

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan diskusi yang dijalankan, dapat disimpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Merancang rencana pengembangan destinasi wisata, terutama Candi Gedongsongo, dengan memanfaatkan evaluasi SWOT, diperlukan strategi planning dengan melihat faktor internal yaitu kesesuaian visi serta misi lalu sumber daya manusia lalu adanya sarana serta prasarana dan ketersediaan dana, lalu faktor eksternal dimana melihat faktor ekonomi, faktor sosial dan faktor budaya. Dengan menerapkan analisis SWOT dan menggunakan diagram kuadran, pengembangan objek wisata Candi Gedongsongo dapat dievaluasi. Melalui perhitungan bobot dan rating, titik koordinat diperoleh pada (1,03 : 0,38). Dari posisi ini, strategi pengembangan objek wisata oleh pengelola Candi Gedongsongo dapat diidentifikasi berlokasi di Kuadran I, mendukung Strategi Pertumbuhan (Growth Strategy). Hasil ini mencerminkan dukungan dari pihak pengelola objek wisata Candi Gedongsongo berhasil menggabungkan berbagai peluang yang tersedia, seperti destinasi wisata Candi Gedongsongo yang lumayan terkenal di kawasan Kabupaten Semarang, tingginya perhatian pemerintah untuk pengembangan wisata Candi Gedongsongo, teknologi informasi sebagai tempat media promosi wisata Candi Gedongsongo, membantu masyarakat sekitar untuk membuka

lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan serta destinasi wisata Candi Gedongsongo cukup bersejarah seperti adanya tradisi resik candi atau ruatan candi khususnya di Kabupaten Semarang dengan kekuatan – kekuatan yang dimiliki objek wisata Candi Gedongsongo yaitu letak wisata Candi Gedongsongo yang strategis, indahnya potensi alam di kawasan wisata Candi Gedongsongo, terdapat fasilitas yang lengkap, infrastruktur yang memadai, tiket masuk yang terjangkau, dan suhu udara yang cukup sejuk.

2. Potensi utama dari objek wisata Candi Gedongsongo terletak pada keberadaan bangunan candinya. Bangunan candi tersebut merupakan peninggalan sejarah keagamaan Hindu zaman dahulu, dimana Candi Gedongsongo digunakan untuk kegiatan ibadah umat Hindu pada masa tersebut. Potensi utamanya tentu terletak pada keindahan dan makna sejarah dari bangunan candi tersebut, yang memungkinkan pengunjung untuk mempelajari warisan budaya dan sejarah masa lalu. Selain dari aspek sejarah, daya tarik lainnya melibatkan keindahan alam sekitarnya. Pemandangan yang memukau di sekitar Candi Gedongsongo menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Selain itu, keberadaan budaya yang kental juga menjadi poin menarik dari wisata di Candi Gedongsongo. Salah satu aspek budaya yang menonjol adalah tradisi Ruwatan Candi, yang melibatkan pembersihan candi secara rutin oleh pemangku adat setempat pada bulan Suro, khususnya tanggal 21 menurut kalender Jawa. Tradisi ini menjadi daya tarik istimewa yang dapat

menarik perhatian para wisatawan. Adanya budaya terlihat kuat di dalam sekitar Candi Gedongsongo tercermin pula dalam berbagai kegiatan dan acara. Misalnya, Festival Budaya Gedongsongo yang menjadi acara tahunan yang diselenggarakan oleh Badan Pariwisata Kabupaten Semarang. Festival ini tidak hanya mengangkat ritual candi, tetapi juga menyajikan event menarik yang berhasil menarik perhatian pengunjung. Acara lainnya yang diselenggarakan oleh komunitas pemangku adat, seperti 1000 sajen dan 1000 tumpeng pada bulan Maret, serta keberadaan kuliner unik seperti sate kelinci, juga menjadi daya tarik yang menarik bagi para pengunjung.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penemuan serta analisis yang dijelaskan sebelumnya, serta dengan tujuan mempermudah pelaksanaan isu strategis yang ada di pengembangan objek wisata Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang, oleh karena itu, ini adalah saran yang dapat dilakukan :

1. Dari hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah strategis dalam pengembangan destinasi wisata Candi Gedongsongo di Kabupaten Semarang menjadi perhatian utama, terletak pada Kuadran I, yang menandakan dukungan terhadap Growth Strategy (strategi pertumbuhan). Posisi ini mencerminkan potensi atau peluang pengembangan objek wisata Candi Gedongsongo menjadikan keunggulan yang dimiliki sebagai daya tarik utama di Kota Semarang sebagai destinasi pilihan. Berikut adalah strategi yang dapat diimplementasikan dalam

pengembangan ini, sejalan dengan mendukung Growth Strategy (strategi pertumbuhan) :

1. Meningkatkan perhatian pemerintah khususnya dalam sarana dan prasarana untuk pengembangan wisata Candi Gedongsongo
 2. Menyiapkan tradisi resik candi atau ruatan candi sebagai event wisata
 3. Meningkatkan kualitas teknologi informasi sebagai tempat media khususnya dalam memberikan informasi biaya masuk wisata Candi Gedongsongo.
2. Dalam upaya mengembangkan destinasi wisata Candi Gedongsongo, diharapkan pengelola dapat optimal dalam memanfaatkan potensi alam yang tersedia di sekitar kawasan tersebut. Hal ini diharapkan dapat mendukung kemajuan objek wisata yang menarik. Selain itu, perlu peningkatan keterampilan pengelola wisata dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan serta pengembangan Candi Gedongsongo. Upaya juga harus difokuskan pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana guna memajukan pembangunan destinasi wisata Candi Gedongsongo.